

Penerapan Cloud Dalam Sistem Informasi Akuntansi di K-Mart Resto dan Café Pakusari

Badrul Tamam¹, Diana Dwi Astuti², Ihrom Caesar Ananta Putra³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana K-Mart Resto dan Café di Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember, menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis cloud. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif, melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Premium Retail SID memberikan kemudahan dalam operasional, efisiensi waktu, dan akurasi data secara real-time. Sistem ini secara otomatis mencatat transaksi, menurunkan tingkat kesalahan, serta mempercepat proses kerja dan pelaporan keuangan seperti laporan laba rugi dan arus kas. Sistem juga membantu pengambilan keputusan dan manajemen inventaris. Meskipun terdapat risiko seperti human error, gangguan listrik, dan koneksi internet tidak stabil, risiko tersebut tergolong teknis dan tidak berdampak besar terhadap kinerja. Temuan ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi berbasis cloud layak diadopsi oleh UMKM sebagai sarana peningkatan efisiensi, keakuratan informasi, dan keunggulan bersaing di era digital.

Kata Kunci: Sistem informasi akuntansi, Cloud Computing.

Abstract

This study aims to examine how K-Mart Resto and Cafe in Pakusari District, Jember Regency, implement a cloud-based accounting information system. The method used is a case study with a qualitative approach, through documentation, interviews, and observations. The results of the study indicate that the use of the Premium Retail SID application provides convenience in operations, time efficiency, and real-time data accuracy. This system automatically records transactions, reduces error rates, and speeds up work processes and financial reporting such as profit and loss reports and cash flow. The system also helps decision making and inventory management. Although there are risks such as human error, power outages, and unstable internet connections, these risks are classified as technical and do not have a major impact on performance. These findings indicate that a cloud-based accounting system is worthy of being adopted by MSMEs as a means of increasing efficiency, information accuracy, and competitive advantage in the digital era.

Keywords: Accounting Information System, Cloud Computing.

¹ Fakultas Ekonomi, Institut Teknologi dan Sains Mandala, Jember, email: badrul022510@gmail.com

² Fakultas Ekonomi, Institut Teknologi dan Sains Mandala, Jember, email: diana@itsm.ac.id

³ Fakultas Ekonomi, Institut Teknologi dan Sains Mandala, Jember, email: ihrom@itsm.ac.id

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi di era digital dan globalisasi mendorong perusahaan, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), perkembangan dunia usaha tidak terlepas dari peran UMKM, dan menjadi bidang usaha yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, selain andil dalam menyediakan lapangan pekerjaan, UMKM juga menjadi mata rantai penyebaran distribusi hasil pembangunan (Saragih et al., 2023). Untuk melakukan transformasi digital agar tetap bertahan dan kompetitif. Salah satu inovasi signifikan yang berkembang pesat dan menjadi solusi modern dalam pengelolaan keuangan adalah sistem informasi akuntansi berbasis cloud. Sistem informasi yang dikelola akan menjadi lebih optimal dan bermanfaat apabila dalam proses pengelolaannya dapat memanfaatkan teknologi informasi yang mampu memberikan berbagai nilai tambah karena kelebihan yang dimiliki dari teknologi informasi (Fitriani & Hwihanus, 2023). Sistem informasi merupakan alat yang digunakan untuk tujuan menyajikan informasi dengan cara yang mudah dipahami, sehingga bermanfaat bagi penggunaannya, sedangkan sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengubah transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya (Sinarwati et al., 2019). Teknologi ini mampu meningkatkan produktivitas, akurasi pencatatan, efisiensi operasional, serta fleksibilitas akses data keuangan secara real-time (Fikri et al., 2015). Penggunaan teknologi informasi secara strategis memungkinkan UMKM untuk memperkuat daya saing, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta meningkatkan transparansi dalam laporan keuangan (Apulu & Latham, 2011). Meskipun teknologi ini menawarkan banyak manfaat, seperti penghematan biaya dan kemudahan akses data secara *real-time*, namun adopsinya masih terhambat oleh keterbatasan sumber daya manusia, finansial, dan infrastruktur (Fitra et al., 2018). UMKM memerlukan sistem informasi akuntansi yang mampu menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pengelola usaha dan pemangku kepentingan lainnya (Fitra et al., 2018). Pemanfaatan Sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi merupakan faktor yang penting dalam meningkatkan kinerja suatu entitas bisnis (Farina & Opti, 2022). Menurut (Syaputra et al., 2022) berdasarkan hasil riset dari MARS Indonesia menyatakan bahwa para pelaku usaha kecil dan menengah belum memanfaatkan teknologi informasi dalam menjalankan bisnisnya dengan alasan investasi yang dikeluarkan untuk

membangun teknologi informasi cukup mahal sehingga mereka enggan untuk migrasi ke teknologi informasi. Di antara beberapa teknologi dimanfaatkan adalah sistem informasi akuntansi (SIA), yang membantu perusahaan dalam mengelola data keuangan secara lebih sistematis, cepat, dan akurat. SIA berbasis *Cloud* merupakan solusi teknologi terkini yang memberikan fleksibilitas agar pengguna dapat mengakses data kapan saja dan dari lokasi mana pun. Teknologi ini juga memungkinkan pemilik usaha untuk memantau kinerja keuangan secara real-time, tanpa harus bergantung pada pencatatan manual. Berdasarkan data (Dinas koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur, 2024) UMKM di Kabupaten Jember menempati posisi peringkat kedua dengan jumlah 175.975 UMKM. Kabupaten Jember Jsatudata, (2023) menyatakan bahwa memiliki 31 Kecamatan yang ada di kabupaten jember dengan jumlah UMKM yang berbeda. Dari 31 Kecamatan Kabupaten Jember untuk wilayah timur Kabupaten Jember memiliki UMKM yang paling kecil. Menunjukkan bahwa jumlah UMKM Kecamatan Pakusari dengan jumlah 9.505 UMKM. Berikut tabel 1 data UMKM di setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Jember.

Tabel 1 Jumlah UMKM di Kabupaten Jember

No	Kecamatan	Jumlah UMKM
1	Jelbuk	5.182

No	Kecamatan	Jumlah UMKM
2	Sukorambi	7.576
3	Semboro	8.708
4	Panti	9.124
5	Ledokombo	9.345
6	Pakusari	9.505
7	Jombang	9.989
8	Tempurejo	10.344
9	Arjasa	11.192
10	Mayang	11.492
11	Sukowono	11.499
12	Sumberjambe	11.501
13	Mumbulsari	12.262
14	Ajung	14.335
15	Gumukmas	15.774
16	Jenggawah	16.127
17	Kencong	16.154
18	Silo	17.427
19	Kalisat	17.436
20	Balung	17.967
21	Sumberbaru	18.688
22	Tanggul	19.435
23	Bangsalsari	21.944
24	Ambulu	22.271
25	Patrang	22.295
26	Puger	22.465
27	Wuluhan	24.416
28	Rambipuji	24.708
29	Umbulsari	25.222
30	Sumbersari	36.150
31	Kaliwates	36.767

Sumber: (Jsatudata, 2023)

Badan pusat statistik, 2024 menyatakan Kecamatan Pakusari merupakan bagian dari Kabupaten Jember yang memiliki 7 desa sebagai wilayah administrasinya, luas wilayah Kecamatan Pakusari kurang lebih 32.397.368 m². memiliki potensi yang tinggi dalam bidang pertanian, terutama tanaman tembakau yang menjadi komoditas penting bagi perekonomian lokal. Sebagian besar studi terdahulu lebih fokus pada manfaat teknologi informasi secara umum, atau pada skala perusahaan besar, tanpa membahas secara mendalam bagaimana UMKM di wilayah perdesaan atau semi-perkotaan menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis cloud. Belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi aktual, persepsi risiko, kemudahan penggunaan, serta manfaat langsung dari penerapan sistem cloud pada SIA di sektor UMKM tertentu

yang berbasis kuliner seperti K-Mart Resto dan Cafe di Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember. Salah satu UMKM unggulan di wilayah Kecamatan Pakusari ini adalah K-Mart Resto dan Cafe yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis *cloud* melalui aplikasi SID Retail Premium. Keunikan dari penerapan sistem ini menjadi alasan utama penelitian dilakukan, yaitu untuk mengkaji implementasi, risiko yang dihadapi, serta manfaat yang diperoleh dari penggunaan sistem tersebut. Untuk itu digunakan *Teori Technology Acceptance Model* (TAM) dengan persepsi kegunaan, kemudahan, (Putra, 2021) dalam model ini, kegunaan yang dirasakan dan kemudahan pengguna yang dirasakan mempengaruhi sikap dan perilaku serta risiko. Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi berbasis *cloud* di K-Mart Resto dan Cafe, risiko yang dihadapi dalam proses implementasinya, serta manfaat yang diperoleh setelah penggunaan sistem tersebut, dengan tujuan untuk memahami proses implementasi, mengidentifikasi risiko, dan menganalisis manfaat dari penerapan sistem informasi akuntansi berbasis *cloud* di K-Mart Resto dan Cafe.

Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis *cloud*, khususnya dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berdasarkan literatur dari Fikri et al. (2015) dan Apulu & Latham (2011), teknologi informasi terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, daya saing, serta kualitas pengambilan keputusan di sektor UMKM. Di sisi lain, Fitra et al. (2018) menyoroti bahwa kendala dalam adopsi teknologi oleh UMKM sering kali disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia, dana, dan infrastruktur. Penelitian ini juga menggunakan kerangka teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diperkenalkan oleh Davis (1989). Dalam model ini, dua variabel utama yang mempengaruhi penerimaan teknologi oleh pengguna adalah *perceived usefulness* (kegunaan yang dirasakan) dan *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan yang dirasakan), (Putra, 2021) dalam model ini, kegunaan yang dirasakan dan kemudahan pengguna yang dirasakan mempengaruhi sikap dan perilaku serta risiko. Berdasarkan landasan teori dan hasil kajian literatur tersebut, maka penelitian ini membangun hipotesis secara implisit, yaitu bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis *cloud* di K-Mart Resto dan Cafe akan memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional dan kualitas pengambilan keputusan. Selain itu, sistem yang mudah digunakan dan dirasakan bermanfaat oleh pengguna akan meningkatkan tingkat penerimaan teknologi. Penelitian ini juga mengasumsikan bahwa meskipun terdapat risiko dalam implementasi, seperti human error, gangguan listrik, dan kendala sistem, risiko-risiko tersebut bersifat teknis dan dapat diminimalisasi sehingga tidak mengganggu kinerja secara signifikan. Dengan demikian, penelitian ini berangkat dari landasan teoritis yang kuat dan merumuskan asumsi bahwa sistem berbasis *cloud* dapat menjadi solusi yang efektif dan efisien bagi UMKM dalam pengelolaan keuangan, selama didukung oleh faktor penerimaan pengguna dan kesiapan infrastruktur.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggabungkan pendekatan kualitatif dengan metodologi studi kasus. untuk memperoleh pemahaman tentang penerapan sistem informasi akuntansi berbasis *cloud* di UMKM, khususnya di K-Mart Resto dan Cafe di Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember. Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui *purposive sampling* dengan kriteria informan yang dipilih adalah mereka yang memainkan peran penting dalam operasional dan manajemen sistem informasi akuntansi, seperti manajer, admin, dan kasir. Tipe data primer dan sekunder digunakan, dengan sumber data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi terkait sistem

operasional di K-Mart Resto dan Cafe. Instrumen penelitian terdiri dari panduan wawancara dan lembar observasi yang dirancang berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM) dan prinsip dasar sistem informasi akuntansi (Davis, 1989). Untuk teknik analisis data, penelitian ini menggunakan model analisis interaktif dari (Sugiyono, 2022), yang mencakup tiga tahap: pengurangan data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi, dan validasi data dilakukan melalui triangulasi sumber dan metode untuk memastikan validitas data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi berbasis *cloud* di K-Mart Resto dan Cafe telah berjalan dengan cukup efektif dan terstruktur, terutama melalui penggunaan aplikasi SID Retail Premium. Sistem ini telah diterapkan dalam tiga aspek utama, yaitu pengolahan transaksi, manajemen operasional, dan pelaporan keuangan (Marini *et al.*, 2024). Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer bapak Wahid, admin Reza, dan kasir novia sebagai informan yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*, diketahui bahwa aplikasi ini sangat membantu dalam efisiensi kerja dan pengambilan keputusan bisnis. Dalam aspek kemudahan penggunaan seluruh informan menyatakan bahwa aplikasi mudah dioperasikan bahkan tanpa pelatihan formal, sistem intuitif dan panduan diberikan langsung oleh manajer yang memiliki latar belakang teknologi informasi. Dalam aspek kegunaan, sistem terbukti mampu meningkatkan kecepatan transaksi, meminimalkan kesalahan input, serta menyajikan data penjualan secara *real-time* yang sangat berguna untuk pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan persediaan barang. Sementara itu, dalam aspek risiko, ditemukan beberapa tantangan seperti kesalahan input manual (*human error*) dan gangguan teknis seperti pemadaman listrik, meskipun sudah diminimalkan dengan prosedur cadangan seperti pencatatan manual sementara. Dari observasi langsung, terlihat bahwa sistem SID Retail terintegrasi dengan baik dalam aktivitas harian operasional, mulai dari pencatatan transaksi penjualan, pemantauan arus kas, hingga penyusunan laporan keuangan seperti laba rugi dan persediaan barang. Sistem juga memberikan fitur keamanan berupa proteksi kata sandi yang membatasi akses hanya pada pihak-pihak tertentu, sehingga membantu meminimalisasi risiko penyalahgunaan data. Berdasarkan dokumentasi dan pencatatan administrasi, sistem ini juga mendukung proses rekapitulasi keuangan secara otomatis, sehingga mengurangi beban kerja bagian administrasi dan mempercepat penyusunan laporan bulanan. Sistem ini telah memberikan dampak yang menguntungkan, seperti yang ditunjukkan oleh reduksi data, penyajian data pada efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan di K-Mart Resto dan Cafe, dan kesimpulan yang diambil dari triangulasi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa sistem informasi akuntansi berbasis *cloud* dapat meningkatkan efektivitas operasional, mengurangi risiko kesalahan, dan meningkatkan kualitas informasi keuangan pada UMKM.

K-Mart Resto dan Cafe di Kecamatan Pakusari memutuskan untuk menggunakan SID Ritel sebagai dukungan dalam sistem informasi akuntansi usaha. Keputusan ini didasarkan pada berbagai pertimbangan, seperti pengalaman sebelumnya, efisiensi biaya, rekomendasi dari pihak lain, serta kemampuan sistem yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik, termasuk dalam mendukung proses pengambilan keputusan. Selain pertimbangan tersebut, pemanfaatan SID Ritel juga bertujuan untuk memperkirakan tingkat penerimaan terhadap teknologi informasi akuntansi. SID Ritel

pada K-Mart Resto dan Cafe di Kecamatan Pakusari dapat diukur dengan beberapa indikator dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai berikut:

Identifikasi Risiko

Persepsi risiko mencerminkan sejauh mana pengguna merasakan adanya ketidakpastian dan kemungkinan kerugian saat menggunakan sistem berbasis teknologi. Dalam penelitian ini, untuk memahami persepsi risiko terhadap SID Ritel, peneliti melakukan pengamatan terhadap fitur-fitur yang terdapat dalam sistem. Berikut ini merupakan ringkasan dari hasil wawancara terhadap pengguna di K-Mart Resto dan Cafe, ditemukan beberapa risiko utama yang mereka hadapi saat menggunakan aplikasi SID Ritel. Rincian persepsi risiko tersebut disajikan pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2 Persepsi Risiko Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud (SID Ritel) di K-Mart Resto

No	Item Persepsi Risiko	Persepsi Risiko
1.	Human Error	Risiko utama dalam sistem pengolahan transaksi adalah kesalahan yang disebabkan oleh human error, seperti kesalahan input harga. Namun, secara keseluruhan, risiko kesalahan sudah hampir tereliminasi berkat sistem yang terkomputerisasi dan akurat.
2.	Mati Listrik	Risiko utama dalam sistem pengolahan transaksi adalah saat terjadi mati listrik, karena dapat mengganggu proses transaksi yang sedang berlangsung. Selain itu, SID Ritel tidak dapat melakukan backup otomatis, sehingga data transaksi berisiko hilang jika sistem tiba-tiba terhenti
3.	Gangguan Sistem	Risiko utama yang terkait dengan sistem pengolahan transaksi bukan berasal dari kesalahan proses transaksi itu sendiri, tetapi lebih pada potensi kas mundur jika terjadi masalah teknis, seperti gangguan sistem atau trobel saat pengolahan data

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa risiko-risiko yang dihadapi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis cloud (SID Ritel) di K-Mart Resto dan Cafe bersifat teknis dan masih dapat ditangani dengan prosedur mitigasi yang tepat. Risiko seperti *human error* muncul akibat kesalahan input data oleh pengguna, yang dapat memengaruhi keakuratan laporan keuangan. Untuk mengatasi hal ini, pihak manajemen secara rutin memberikan pengarahan internal dan menetapkan standar operasional penginputan data guna meminimalkan kesalahan. Risiko lainnya adalah mati listrik, yang dapat mengganggu akses ke sistem dan menghambat proses transaksi apabila tidak ada sumber daya cadangan. Sebagai langkah antisipatif, telah diterapkan pencatatan manual sementara sebagai solusi darurat, meskipun sistem ini masih memerlukan pengembangan lebih lanjut ke arah solusi daya cadangan dan sinkronisasi cloud otomatis. Selain itu, gangguan sistem seperti error software atau lag juga berpotensi menghambat kelancaran operasional, terutama saat proses transaksi berlangsung. Untuk mengatasi hal ini, pengguna menyarankan agar pengembang aplikasi melakukan pembaruan sistem secara berkala. Hasil wawancara dengan para informan menunjukkan bahwa risiko-risiko ini berkaitan erat dengan fitur-fitur yang tersedia dalam sistem, dan persepsi terhadap risiko pengguna tergolong cukup tinggi. Hal ini sesuai dengan penjelasan dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM), di mana persepsi risiko dapat memengaruhi penerimaan teknologi oleh pengguna. Risiko-risiko

seperti kesalahan input data, pemadaman listrik tanpa cadangan daya, serta gangguan teknis pada sistem menjadi perhatian utama.

Analisis Manfaat: Persepsi Kemudahan

Teknologi informasi seperti SID Ritel diterapkan K-Mart Resto dan Kemudahan penggunaan menjadi salah satu alasan utama bagi Cafe dalam memilih sistem. Dengan kemudahan yang ditawarkan oleh SID Ritel, pengguna seperti K-Mart Resto dan Cafe dapat merasakan berbagai manfaat, antara lain efisiensi biaya, waktu, dan tenaga, serta kemudahan dalam mengakses informasi yang mendukung proses pengambilan keputusan. Untuk mengukur persepsi terhadap kemudahan penggunaan, diamati empat aspek utama, yaitu kemudahan dalam pengoperasian, kejelasan fitur, serta kesederhanaan sistem secara keseluruhan. Berikut ini merupakan ringkasan hasil wawancara yang menggambarkan persepsi kemudahan penggunaan terhadap SID Ritel. Rincian persepsi risiko tersebut disajikan pada Tabel 3 berikut ini

Tabel 3 Persepsi Kemudahan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud (SID Ritel) di K-Mart Resto dan Cafe

No	Item Persepsi Kemudahan	Persepsi Kemudahan
1.	Kemudahan pengoperasian	Sistem SID Ritel ini mudah dijalankan, dengan fitur-fitur yang mudah dimengerti, serta memiliki tampilan dan alur penggunaan yang lebih sederhana dibandingkan pencatatan manual. Hal ini menjadikan proses pencatatan keuangan harian lebih efisien, akurat, dan dapat dilakukan tepat waktu.
2.	Fitur yang mudah dipahami	Menu pada SID Ritel Pengoperasiannya cukup mudah dengan antarmuka yang intuitif dan mudah dipahami, sehingga mempermudah pengguna dalam menjalankan proses yang diperlukan input data transaksi dan keuangan. Fitur atau menu yang disediakan juga mudah digunakan oleh pengguna, bahkan oleh mereka yang belum pernah menggunakan sistem serupa sebelumnya.
3.	Tidak Rumit	Para informan menyampaikan bahwa penggunaan SID Ritel terasa mudah dan tidak rumit. Tampilannya sederhana dan alur penggunaannya jelas, sehingga pengguna bisa dengan cepat memahami cara kerjanya, meskipun tidak memiliki latar belakang di bidang teknologi

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 4, terlihat bahwa kemudahan dalam pengoperasian sistem menjadi alasan utama pengguna merasa nyaman menggunakan SID Ritel, karena aplikasi ini dirancang dengan tampilan yang mudah di pahami dan fitur-fitur yang jelas serta terstruktur dengan baik, memungkinkan pengguna untuk menjalankan sistem tanpa memerlukan pelatihan teknis mendalam di samping itu, kecepatan dan ketepatan proses pencatatan transaksi serta pelaporan keuangan harian yang dikelola secara otomatis dan real-time oleh sistem turut meningkatkan efisiensi kerja dan mempercepat pengambilan keputusan, sementara persepsi kemudahan yang tinggi ini juga didukung oleh kemampuan sistem menyajikan informasi secara tepat waktu dan akurat dimana laporan keuangan dapat diakses kapan pun dibutuhkan tanpa harus menunggu proses manual, serta data yang minim kesalahan dapat dijadikan dasar evaluasi bisnis yang dapat diandalkan dan seluruh temuan ini diperkuat oleh dokumentasi laporan keuangan dari Accurate seperti neraca, laporan laba rugi, piutang, hutang, valuasi persediaan, dan arus kas, yang menunjukkan konsistensi antara data input dan output, sehingga secara

keseluruhan persepsi terhadap kemudahan dan kegunaan sistem, baik Accurate maupun SID Ritel, telah sesuai dengan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM), karena sistem dirasakan bermanfaat, mudah digunakan, dan mampu mendukung proses pengambilan keputusan secara efisien, tepat, dan akurat.

Persepsi kegunaan

Persepsi kegunaan digunakan sebagai indikator untuk menilai sejauh mana SID Ritel memberikan manfaat bagi pengguna dalam penerapan teknologi informasi. Sistem ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja serta mendukung proses pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini, pemahaman mengenai persepsi kegunaan SID Ritel diperoleh melalui pengamatan terhadap relevansi fitur-fitur yang tersedia, ketepatan waktu, keakuratan informasi yang dihasilkan, serta dukungannya terhadap pengambilan keputusan. Berikut ini adalah ringkasan hasil wawancara yang berkaitan dengan persepsi kegunaan SID Ritel. Rincian persepsi risiko tersebut disajikan pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4 Persepsi Kegunaan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud (SID Ritel) di K-Mart Resto dan Cafe

No	Item Persepsi Kegunaan	Persepsi Kegunaan
1.	Tepat Waktu	Informan menyatakan bahwa SID Ritel sangat membantu karena mampu menyajikan data dan laporan secara tepat waktu, sehingga memudahkan proses pelaporan dan pengambilan keputusan
2.	Keakuratan informasi	Persepsi kegunaan pengguna terhadap SID Ritel diperkuat oleh keakuratan informasi yang dihasilkan SID Ritel. Informasi yang tepat dan terpercaya menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan dan efektivitas penggunaan sistem tersebut.
3.	Pengambilan Keputusan	Informan menyatakan bahwa SID Ritel sangat membantu dalam pengambilan keputusan karena menyajikan data dan laporan yang jelas, akurat, dan mudah dipahami.

Sumber : Data diolah (2025)

SID Ritel tidak hanya membantu mencatat transaksi, tetapi juga menyajikan laporan keuangan secara otomatis dan sistematis seperti laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, hutang, piutang, serta valuasi persediaan yang sangat menguntungkan bagi UMKM yang sebelumnya mengandalkan metode manual yang memakan waktu dan rawan kesalahan, karena dengan sistem yang bekerja secara real-time, pemilik usaha dapat langsung mengakses informasi keuangan kapan pun dibutuhkan tanpa harus menunggu proses tutup buku, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat terkait operasional, persediaan, promosi, atau efisiensi biaya; selain menyajikan informasi secara tepat waktu, sistem juga menghasilkan data yang akurat dan tersusun rapi, sehingga dapat diandalkan sebagai dasar evaluasi bisnis, dan hal ini diperkuat oleh dokumentasi laporan keuangan dari sistem seperti Accurate, yang menunjukkan konsistensi antara data input dan output, mencerminkan tingkat keandalan sistem yang tinggi dan kondisi usaha secara riil, sehingga secara keseluruhan persepsi kegunaan terhadap SID Ritel sangat positif karena sistem terbukti meningkatkan efisiensi kerja, keakuratan laporan, serta mendukung pengambilan keputusan secara berbasis data, yang sepenuhnya sejalan dengan kerangka *Technology Acceptance Model*

(TAM) bahwa semakin besar manfaat yang dirasakan pengguna, maka semakin tinggi pula tingkat penerimaan dan keberhasilan implementasi sistem tersebut.

SIMPULAN

Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis cloud melalui aplikasi SID Retail Premium di K-Mart Resto dan Cafe di Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember, terbukti memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional melalui otomatisasi pencatatan transaksi penjualan, pelacakan arus kas, serta penyusunan laporan keuangan karena sistem mampu menyajikan informasi keuangan secara real-time dan minim kesalahan input, serta mempercepat proses pengambilan keputusan bisnis karena data yang tersedia lebih cepat diakses, lebih mudah dipahami, dan tersaji dalam format yang sistematis dan dapat diandalkan, di mana seluruh informan (manajer, admin, dan kasir) menyatakan bahwa sistem sangat mudah digunakan berkat tampilan yang sederhana dan tidak memerlukan pelatihan teknis yang rumit, sementara risiko yang dihadapi seperti human error saat input data, pemadaman listrik yang mengganggu akses sistem, dan gangguan teknis aplikasi teridentifikasi sebagai risiko yang dapat diatasi melalui pencatatan manual sementara, prosedur cadangan, dan kesiapan infrastruktur, sehingga secara keseluruhan sistem ini dinilai tidak hanya layak, tetapi juga direkomendasikan untuk diadopsi oleh UMKM lainnya sebagai solusi teknologi informasi yang mampu meningkatkan kinerja, transparansi, dan daya saing usaha di era digital yang terus berkembang.

REFERENSI

- Apulu, I., & Latham, A. (2011). Drivers for Information and Communication Technology Adoption: A Case Study of Nigerian Small and Medium Sized Enterprises. *International Journal of Business and Management*, 6(5), 51–60. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v6n5p51>
- Badan pusat statistik, J. (2024). *Badan Pusat Statistik*. Badan Pusat Statistik Jember. <https://jemberkab.bps.go.id/id/statistics-table/1/MzYjMQ==/luas-wilayah--menurut-kecamatan.html>
- Davis, F. D. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, And User Acceptance Of Information Technology* (Vol. 13).
- Dinas koperasi dan UKM provinsi jawa timur. (2024). *Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur*. Dinas Koperasi Dan UKM Provinsi Jawa Timur. https://data.diskopukm.jatimprov.go.id/satu_data/statistik
- Farina, & Opti. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>
- Fikri, Abdillah, L. A., & Apriyani, E. (2015). *Perancangan teknologi cloud untuk penjualan online kain songket Palembang*. November, 2–3. <http://arxiv.org/abs/1511.05667>
- Fitra, K., Miten, J., Informasi, S., Sarjana, P., Dinamika Bangsa, S., Jendral, J. J., & Thehok -Jambi, S. (2018). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada Radio Republik Indonesia (Rri) Jambi. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 3(2), 1083–1092.
- Fitriani, & Hwihanus. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penerapan Siklus Produksi Dan Pengendalian Internal Untuk Meningkatkan Efektivitas Kinerja UMKM. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1).

- Jsatudata. (2023). <https://portal-data.jemberkab.go.id/portal-86ebcf7f5ece4d2668535292012c30a0.html>
- Marini, Ernayani, & Rachman. (2024). Sistem Informasi Akuntansi. In *sistem informasi akuntansi*. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Putra. (2021). Analysis of Intention to Transact Use Marketplace and Social Media Reviewed from Technology Accepted Model and Perceived Risk on College Students in Jember. *International Conference On Economics And Business*, 2(1), 185–190.
- Saragih, Harahap, & Nurlaila. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner*, 7(3), 2518–2527. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1427>
- Sinarwati, N. K., Sujana, E., Nyoman, D., & Herawati, T. (2019). Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja Umkm. *License Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 26–32. <http://dx.doi.org/10.22225/kr.11.1.1123.26-32>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sugiyono (Ed.); 27th ed.). ALFABETA cv.
- Syaputra, Simanjuntak, Purba, & Zega. (2022). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud Computing Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Medan*. 7(1), 58–69